BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Gitar merupakan alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari atau *pick* gitar. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam. Secara umum, gitar terbagi menjadi dua jenis yaitu gitar akustik dan gitar elektrik. Gitar akustik dengan bagian badan yang berlubang *(hollow body)*, telah digunakan ribuan tahun terdapat tiga jenis utama gitar akustik yakni gitar akustik senar nilon, gitar akustik senar baja, gitar akustik, dan gitar archtop. Gitar klasik biasanya dimainkan sebagai instrumen solo menggunakan teknik *fingerpicking*. Gitar elektrik diperkenalkan pada tahun 1930-an, bergantung pada penguat yang secara elektronik dapat memanipulasi bunyi gitar. Pada awalnya bentuk badan dari gitar elektrik memiliki lubang *(hollow body)* sama halnya dengan gitar akustik. Namun kemudian penggunaan badan padat *(solid body)* dirasa lebih sesuai. Gitar elektrik dikenal luas sebagai alat musik atau instrumen utama pada gengre musik *blues, jazz, country, rock, metal* dan berbagai musik pop.

Pada saat ini gitar sudah menjadi alat musik utama dalam berbagai jenis atau genre musik. Gibson dan Fender adalah perusahaan pembuat gitar yang telah berjasa mengembangkan instrumen ini khususnya gitar elektrik dengan desain-desain yang futuristik. Keduanya telah menjadi standar gitar bagi para musisi, seperti jenis gitar yang sudah terkenal seperti Gibson SG atau Fender Stratocaster.

Di Indonesia ada sebuah produk asli asal Indonesia yaitu Radix, adalah sebuah *brand* gitar yang berasal dari kota Tangerang yang diambil dari nama belakang Toein Bernadhie Radix yang berdiri sejak tahun 2008. Gitar Radix mulai menyebar luas di Indonesia, melalui promosi via *website*. Nama Radix semakin dikenal luas. Beberapa toko musik di Eropa mulai menjadi pelanggan Radix hingga akhirnya bekerja sama dengan distributor dari Belanda. Nama Radix saat ini memang cukup dikenal di Indonesia maupun di mancanegara, salah satu cara mempromosikan Radix adalah dengan cara bekerja sama dengan beberapa musisi yang sudah terkenal di Indonesia seperti musisi senior Eet Sjahranie yang

merupakan gitaris dari band Edane, Edwin (Cokelat), Fachri Iksan (The Sigit), Iwan (Saint Locco), Rama (Nidji), Sonny (Jrocks), dan Buluk (Superglad). Cara tersebut cukup berhasil mengenalkan gitar Radix kepada masyarakat luas.

Harga gitar Radix tergolong murah yaitu dengan harga Rp.4.000.000 rupiah berbeda jauh dengan gitar dengan *brand* luar negri seperti Fender Stratocaster yang mencapai harga Rp.14.000.000.

Lokasi penjual gitar Radix saat ini berada di Jl.Fatmawati, Cilandak Kota Jakarta Selatan yang dinamai dengan Guitar Freaks yang merupakan salah satu deler resmi dari Radix yang berkonsep galeri atau museum gitar yang menceritakan perjalanan awal Radix.

Media promosi yang di lakukan Radix selain dengan *endorse* ada pula promosi melalui *website* yang pada awalnya berbahasa Indonesia kemudian dirubah ke menjadi berbahasa Inggris. Radix hanya satu kali membuat iklan berupa video karena dirasa lebih efektif dan lebih mengandalkan media *website.*

Salah satu hal yang menyebabkan gitar Radix kurang diketahui atau diminati adalah stigma masyarakat yang menganggap gitar lokal memiliki kualitas yang kurang baik sehingga tidak cukup untuk dibanggakan.

Menjadi penting mengangkat Radix sebagai topik karena sangat disayangkan jika produk dalam negri ini tidak dimanfaatkan oleh musisi-musisi dalam negri karena harga yang terbilang murah dengan kualitas baik yang sudah diakui para musisi yang sudah terkenal. Selain itu Radix menawarkan kepada konsumen bisa memesan secara *custom* akan tetapi dengan jangka waktu yang lebih lama.

I.2 Identifikasi Masalah

- Sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang gitar Radix maka dilakukan sebuah promosi sebagai solusi dari permasalahn

I.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana Radix agar mampu diminati oleh musisi dalam negeri dan menambah nilai dari gitar Radix.

I.4 Batasan Masalah

- Perancangan promosi gitar Radix dibatasi hanya di kota Bandung saja, karena Bandung dikenal sebagai salah satu kota yang memiliki perkembangan musik dengan baik di Indonesia.
- Perancangan promosi gitar Radix hanya dibatasi 3seri gitar untuk visual media promosi

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Maksud dari pemilihan gitar Radix sebagai objek adalah untuk mempromosikan dengan memberikan informasi mengenai gitar Radix yang bertujuan agar produk ini memiliki nilai lebih sehingga memunculkan kebanggan bagi pengguna gitar Radix itu sendiri.